

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Pada prinsipnya pendidikan merupakan agenda yang sangat penting dalam pelaksanaan program kerja pada setiap negara, disetiap keberlangsungan hidup masyarakat, pendidikan adalah modal yang sangat diutamakan.

Seperti diketahui kemajuan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan ilmu pengetahuan semakin berkembang. Dengan perkembangan tersebut, maka dapat dimanfaatkan untuk peningkatan belajar mengajar seperti adanya Laboratorium, Proyektor, Televisi dan lain-lain sebagai fasilitas penunjang. Dengan alat bantu tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Namun motivasi dari orang tua dalam memotivasi anak dirumah mempunyai peran yang sangat besar bagi peningkatan prestasi belajarnya di sekolah.

Abad ini yang ditandai dengan sebutan era globalisasi dan informasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan daya dan pola pikir manusia, termasuk anak-anak dalam arti yang tergolong dalam usia sekolah.

Teknologi komunikasi yang senantiasa semakin canggih disatu sisi sangat menguntungkan namun pada sisi lain juga dapat merugikan.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang sekarang ini, apa yang sedang terjadi disuatu benua yang demikian jauh, hanya dengan menekan tombol remote kontrol tanpa beranjak dari tempat duduk sudah dapat menyaksikan pada saat yang bersamaan (langsung).

Melalui tayangan televisi, anak-anak Indonesia sudah semakin meningkat baik dari segi kemampuan intelektual maupun cakrawala berfikirnya. Namun tidak jarang juga terdapat dampak yang negatif, yakni semakin beraninya anak bertindak, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan mungkin saja terjadi. Dampak negatif yang lebih fatal adalah dalam kegiatan belajar, dimana anak asyik menikmati program yang ditayangkan, sehingga prestasi belajar anak menurun. Disinilah orang tua berperan untuk mendorong atau memotivasi anak, sehingga anak dapat mengikuti pelajaran yang menggunakan teknologi kearah yang positif.

Dalam praktiknya, sering terlihat orang tua seolah-olah lupa atau tidak acuh terhadap kegiatan belajar anak dan sering membiarkan anak larut dalam menonton tayangan televisi dan lupa dengan kegiatan belajar yang harus dilakukan.

Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan usaha membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan kewarganegaraan serta pendidikan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Mengingat pentingnya tujuan Pendidikan Kewarganegaraan disekolah, maka siswa yang sedang melakukan aktivitas belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut memerlukan

motivasi yang kuat. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan, belajar dan memberikan arah bagi kegiatan belajar tersebut sehingga tujuan belajar siswa dapat tercapai.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan siswa, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya dengan optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam setiap kegiatan perkembangan sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin

tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.

Apabila motif dan motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif yang sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Salah satu yang membangkitkan motivasi siswa adalah guru, oleh karena itu guru PKn harus mempunyai berbagai kompetensi dalam melaksanakan aktivitas pengajaran. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan pembelajaran PKn tidak menimbulkan kebosanan. Selain itu fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga dapat membangkitkan motivasi siswa. Adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah membuat siswa dapat mengembangkan kemampuannya dan melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum. Maka dari itu guru dan pihak sekolah sangat berperan penting dalam membangkitkan motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah yang mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yakni :

1. Menurunnya prestasi belajar anak pada mata pelajaran PKn
2. Kurangnya dorongan orang tua atau acuhnya orang tua terhadap hasil belajar anak.
3. Timbulnya kebosanan dalam belajar yang disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik
4. Ada beberapa siswa masih takut bertanya
5. Ada beberapa siswa yang sering ribut dan berjalan-jalan dikelas.
6. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pkn.

Dari sekian banyak masalah yang ada karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai “pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn”.

1.3 Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut, “bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Maka dari itu tujuan

penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian ilmiah dibidang pendidikan.
2. Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

